

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sifat dari pendekatan penelitian ini ialah kualitatif, dimana penelitian kualitatif ialah metode ilmiah yang biasa digunakan dan dilaksanakan oleh peneliti di bidang sosial, termasuk ilmu pendidikan. Penelitian kualitatif sebenarnya meningkatkan hasil penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan pemahaman dengan penemuan dan pemahaman. Pendekatan penelitian kualitatif ialah proses penelitian dan pemahaman yang di dasarkan pada bagaimana mempelajari realitas social dan permasalahan manusia. peneliti akan menggambarkan secara kompleks, merinci laporan dan memeriksa kata dari pandangan informan dan dijalankannya pada situasi yang alamiah.¹

Pendekatan kualitatif digunakan dengan tujuan menjawab permasalahan yang sudah diajukan dengan mendeskripsikannya setelah dilakukan analisa. Penelitian ini bisa dikatakan bahwasannya tujuannya ialah mendeskripsikan, menguraikan realitas yang didasarkan pada informasi dan fakta yang didapatkan di lokasi penelitian untuk selanjutnya dilakukan analisa dari satu variabel ke variabel lain, dengan tujuan untuk memberikan solusi tentang bagaimana memotivasi anak ngaji subuh di Desa Bungo Demak.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dijalankan di Majid Baitur Rosyidin Desa Bungo Kecamatan Wedung Kabupaten Demak untuk mengkaji fenomena yang terjadi pada peran orang tua dalam memotivasi anak ngaji subuh.

C. Subyek Penelitian

Subyek atau informan dalam penelitian ini adalah orang tua dan anak-anak yang ikut ngaji subuh di Masjid Baitur Rosyidin di Desa Bungo Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

D. Sumber Data

Data ialah hasil catatan dari peneliti, bisa erbentuk angka dan juga fakta. Penelitian ini memiliki beberapa sumber data yang berupa subyek dari data yang didapatkan, sedangkan sumber yang dipakai peneliti untuk merumuskan skripsi ini dikategorikan kedalam dua bentuk sumber data primer dan sekunder.

¹ Iskandar, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada, 2009) 11.

1. Sumber Primer

Sumber primer dimaknai dengan informasi yang didapatkan dari informan secara langsung, dengan memberikan pertanyaan yang sifatnya umum yang mana tujuannya untuk memunculkan informasi.² Data primer sendiri ialah data yang berupa informasi yang diberikan baik secara lisan dan tulisan dengan informan yang dipercaya, berkenaan dengan informasi yang diteliti.

Melalui penjelasan yang sudah disampaikan, maka sumber data primer dalam penelitian ini adalah orang tua dan anak yang mengikuti kegiatan ngaji subuh di Masjid Baitur Rosyidin di Desa Bungo Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

2. Sumber Sekunder

Terdapat sumber kedua yaitu sumber sekunder yang dimaknai dengan sumber tambahan dalam penelitian. Sumber ini diartikan dengan sumber data yang tidak secara langsung menyediakan data untuk dikodifikasikan, misalnya berbentuk dokumen atau melalui orang lain (tetangga).³

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik kodifikasi data menjadi tahapan strategis dalam suatu penelitian. Pemahaman mengenai teknik kodifikasi data wajib dimiliki peneliti agar data yang didapatkan bisa memenuhi syarat penelitian. Data yang kredibel dalam suatu penelitian akan menjelaskan secara valid realitas yang diteliti. Terdapat beragam teknik kodifikasi data yang digunakan dalam penelitian ini. Sugiono membaginya kedalam beberapa hal yaitu wawancara, observasi, dokumentasi dan penjelasannya.⁴

1. Observasi

Observasi ialah teknik atau metode pengumpulan data dengan mengamati aktivitas yang dijalankan informan. Observasi dijalankan dengan mendatangi secara langsung lapangan penelitian untuk mendapatkan informasi terkait dengan dengan penelitian yang akan dilaksanakan di Masjid Jami' Baitur Rosyidin Bungo Demak.

² Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 104.

³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 114.

⁴ Sugiono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Cv. Alfabeta, 2017), 244

2. Wawancara

Wawancara merupakan dialog dengan cara bertatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi dimana pewawancara mengajukan pertanyaan tentang suatu obyek yang telah dirancang dan diteliti sebelumnya.⁵

Wawancara ini ialah satu teknik penelusuran mendalam melalui tahapan tanya jawab yang tidak mempunyai alternatif jawaban dan dilakukan untuk mengungkap data dari seseorang yang siap serta bersedia di wawancara.⁶ Dan wawancara ini menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang pelaksanaannya tersusun dan terencana mengacu pada form pertanyaan diajukan dan disiapkan sebelum dilaksanakannya wawancara. Peneliti berharap semoga dengan melaksanakan wawancara dapat memperoleh data yang diperlukan untuk membalas pertanyaan dalam rumusan masalah.

3. Dokumentasi

Pemaknaan sempit mengartikan dokumentasi dengan kumpulan informasi yang bentuknya tertulis. Kemudian dalam pemaknaan yang lebih luas dokumentasi merupakan data yang bentuknya foto, tape, artifak, monument dan sebagainya. Dokumentasi dipakai untuk mendapatkan informasi yang sumbernya dari bahan tertulis yang berupa sarana dan prasarana, struktur organisasi, keadaan geografis di Masjid Jami' Baitur Rosyidin Desa Bungo Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas, untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara:

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti tetap berada di lapangan penelitian sampai pengumpulan data tercapai. Dengan memperpanjang pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dengan perpanjangan observasi ini, peneliti meninjau kembali apakah data yang diberikan selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data

⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana Persada Media Group, 2014), 372.

⁶ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2014), 136.

lain ternyata tidak benar, kemudian memverifikasi apakah klaim yang dibuat selama ini ternyata salah, kemudian peneliti mengamati lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh kebenaran.⁷

Dalam penelitian ini peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, dengan kembali lagi ke lapangan untuk memastikan apakah data yang telah penulis peroleh sudah benar atau masih ada yang salah.

2. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Meningkatkan ketekunan itu ibarat kita mengecek soal-soal, atau makalah yang telah dikerjakan ada kesalahan atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditentukan itu salah atau tidak. Demikian dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.⁸

3. Triangulasi

Triangulasi dalam uji reliabilitas didefinisikan sebagai pemeriksaan data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Oleh karena itu, ada triangulasi sumber, triangulasi metode perolehan data, dan triangulasi waktu.⁹

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk memeriksa keabsahan data dan membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen. Sebaliknya, gunakan sumber informasi yang berbeda. Dalam hal ini penulis membandingkan data observasi dengan data wawancara dan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.

G. Teknik Analisis Data

Pengumpulan data jika telah selesai dilakukan, tahap selanjutnya adalah mengolah data, agar data dapat diuraikan dan

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 271.

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 272.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 273

diambil hasilnya. Tujuan pengolahan data adalah menyiapkan data supaya lebih mudah ditangani dalam analisisnya. Proses penguraian data terhadap komponen utama wajib secara mutlak dipahami mendalam. Unsur tersebut merupakan akumulasi data, depresiasi data, tinjauan data dan premis atau pemeriksaan ulang. Metode deskriptif analitik digunakan untuk menganalisis. Langkah ini digunakan untuk mendeskripsikan informasi yang ditemukan melalui prosedur analisis yang kemudian disediakan kedalam wujud bahasa secara logis, yaitu diawali dari fakta lapangan dengan melakukan penelitian secara langsung turun ke lapangan dan mengobservasi peristiwa yang muncul ketika di lapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model analisis Miles dan Humberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiono: “Miles dan Humberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis ta kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.” Aktivitas dalam model analisis ini meliputi:

1. *Data Reduction*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari pola dan temanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Dalam penelitian ini, pereduksi data dilakukan dengan cara wawancara, kemudian membuat verbatim dari wawancara tersebut setelah itu memilih data-data yang dapat digunakan dalam laporan penelitian dan menggali ulang data yang masih perlu untuk diperjelas.

2. *Data Display*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Namun, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya sesuai dengan pemahaman tersebut.

Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan menyusun uraian singkat atau teks bersifat naratif berdasarkan hasil reduksi data terhadap hasil wawancara.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang ditentukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab fokus penelitian yang difokuskan sejak awal, tetapi mungkin saja tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa fokus penelitian dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹⁰ Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan penyajian data dan pembahasan data dengan teori yang digunakan.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 338-345.